

Edisi Minggu, 10 Juni 2018

DUA ORANG ANAK

Jika dibaca sesuai dengan kesaksian Injil Matius, perikop kita hari ini berada dalam rentang kisah mulai dari pasal 21:23 sampai dengan pasal 22:14. Sebelumnya, Tuhan Yesus mengusir para penukar-penukar uang di bait Allah. Bukan karena semata-mata perilaku mereka mencemarkan rumah Allah yang kudus, tetapi sikap hati yang serakah dan menindas sesama dalam praktik jual beli (mata uang dan hewan kurban) merupakan kekejian di mata Tuhan, dan semua itu dilakukan persis di halaman Bait Allah yang kudus!¹ Tetapi sayang sekali orang-orang Farisi (yang tergabung dalam imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi [Mat.21:45]) yang memang mencintai uang itu (Luk.16:14) tidak *eling lan waspodo* terhadap dosa yang menguasai hati mereka. Mereka malah mempertanyakan kuasa (baca: wewenang dan otoritas) Yesus (Mat.21:23). Dengan bijak Tuhan menjawab dengan mengaitkan baptisan Yohanes (ay.25). Sederhananya, baptisan Yohanes terhadap Tuhan Yesus yang dilakukan di depan mata orang banyak seharusnya cukup menjawab bahwa otoritas Yesus adalah dari Allah Bapa, apalagi ditambah dengan afirmasi surgawi (Mat.3:17). Semua ini seharusnya mengakhiri debat berkepanjangan antara Farisi dengan Yesus. Tetapi para pemimpin Yahudi ini tetap berkelit. Maka Tuhan Yesus menegur mereka dengan tiga rangkap perumpamaan: perumpamaan tentang dua orang anak (ay.28-32), perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur (ay.33-46), dan perumpamaan tentang perjamuan kawin (ps.22:1-14). Renungan kali ini hanya akan membahas perumpamaan yang pertama.

Perumpamaan yang pertama disebut juga sebagai *pretend obedience versus delayed obedience*. Kebun anggur adalah gambaran bangsa Israel (Yes.5:1-7). Anak yang sulung (*pretend obedience*) menggambarkan sikap hati para pemimpin Yahudi dan orang-orang Farisi yang tidak bertobat dan tidak percaya kepada Kristus (Mat.3:2,32); sedangkan anak yang kedua (*delayed obedience*) merujuk kepada para pendosa yang sekalipun terkesan terbuang dari masyarakat, namun mereka pada akhirnya percaya kepada Yesus dan bertobat (ay.32). Perumpamaan yang pertama ini sudah berbicara dengan cukup lugas kepada para pemimpin agama dan kaum religius pada waktu itu. Status keagamaan mereka jadikan sebagai 'aksesoris religius' untuk mempercantik kehidupan sosial dan bermasyarakat. Tetapi kehidupan batiniah yang terdalam tiada pertobatan dan perubahan untuk sungguh-sungguh mengikut Yesus.

Teguran ini masih sangat relevan sampai sekarang. Tuhan memperhatikan bukan sekedar penampilan ibadah, dalam arti kesibukan agamawi kita, tetapi justru kehidupan batiniah yang tampak dan terbukti dalam kasih dan perilaku kita kepada sesama. Spiritualitas yang Yesus inginkan bukanlah spiritualitas kulit dan aksesoris. Yang Ia dambakan adalah spiritualitas yang terwujud dalam buah Roh yang sejati, dan ini dapat dirasakan dampaknya oleh orang-orang yang hidup di sekitar kita. Ini yang tidak dilakukan oleh para kaum religius di masa lalu (dan celaknya, terkadang sampai di masa kini).

Namun, suara lembut Tuhan Yesus terus memanggil kita untuk berbalik dan bertobat. Ia juga memberikan Roh Kudus yang memampukan kita memiliki hidup yang berbuah dan berdampak (Gal.5:22-23). Mari mengikut Dia, bukan hanya dengan kata, tetapi karsa, karya dan daya. Mengikut Dia bukan hanya pada hari Minggu, tetapi setiap hari sampai Ia datang kembali. Tuhan Yesus memberkati (yj).

¹Bandingkan Renungan Gempita 10 Maret 2017, "Yesus Menyucikan Bait Allah (1)."

1. JADWAL PELAYAN IBADAH MINGGU.

	Minggu 10 Juni 2018		Minggu, 17 Juni 2018	
WAKTU	Pkl 09.00	Pkl 11.00	Pkl 09.00	Pkl 11.00
T E M A	BULAN PERUMPAMAAN			
	“Perumpamaan Tentang Dua Orang Anak” (Matius 21:28-32)		“Perumpamaan Tentang Lalang Diantara Gandum” (Matius 13:24-30)	
Liturgos	Pnt. Daniel Hadinoto		Erwin Koe	
Pengkhobah	Pdt. Abraham R. Persang		Pr. Yudi Jatmiko	
MJ Pendamping	Dkn. Yuanto Kusnadi		Pnt. Daniel Hadinoto	
KoordKebaktian	Dkn. Johannes Kurniawan		Dkn. Enrica AP Setiaatmadja	
Usher/Kolektor /TPJB	<ul style="list-style-type: none"> • Benhard A., • Friska P., • Lydia IS, • Ida Husada 	<ul style="list-style-type: none"> • Michael K., • Wijaya W., • Susanto H., • Mira W. 	<ul style="list-style-type: none"> • Yesaya. • Julaini, • Meriana, • Etlana D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Marvin, • Ahmad A., • Nugroho AP, • Julina D.
Pers. Pujian	VG GPIB Kasih Karunia		-	Claudio S.
Pemusik	Mona, Ariyanto	Sarah	Sylvia	
Cantor/Singer	Johan	Grace	Melissa C.	Sebastian, Defie
Audio Visual	Jemmy, Edward	Okky, Stefanus	Phillips, Jessica	Eko, Henny
Bunga Mimbar	Mira Wahyuni		Junita Tumundo	

2. SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERIBADAH

Majelis Jemaat GPBB menyambut dengan sukacita segenap jemaat GPBB khususnya kepada sdr/i yang pertama kali berbakti di GPBB. Semoga mendapat berkat dari kebaktian hari ini. Bagi yang pertama kali hadir di GPBB, dimohon mengisi formulir data dan mengembalikannya kepada petugas. Bagi jemaat yang memerlukan pelayanan pastoral dan konseling, silahkan menghubungi:

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko, M.Th	9115 0859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg
Kontak Pelayanan Gereja Presbyterian Orchard, 3 Orchard Rd S238825				
AsscMinister	Pdt. Petrus B.S.	96492304	63368829 (#124)	psetyawan@orpc.org.sg
Sekretariat	Ratna Lie	-	63368829 (#110)	sekretariatgpo@gp orchard.org

3. PILAR HIDUP BERSAKSI DAN HIDUP MELAYANI (Juli 2017-Juni 2018)

Rindukah kita mengajak kawan? September 2017-Agustus 2018 kita mendoakan rutin untuk satu orang agar ia boleh percaya kepada Kristus sebagai Juruselamatnya. Nama-nama tersebut ada di pohon janji jiwa di ruang kebaktian. Sudahkah kita berdoa untuk satu jiwa yang belum percaya Kristus?

4. PENGKOTBAH MINGGU INI

Adalah Pdt. Abraham Ruben Persang dari GPIB Kasih Karunia, Ciledug, Banten. Majelis dan Jemaat GPBB mengucapkan terima kasih atas pelayanan Pdt AR Persang bersama Vocal Group. Tuhan Yesus memberkati.

5. SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS.

Akan diadakan pada hari Minggu, 01 Juli 2018. Sensura morum akan diadakan 2x hari Minggu (17, 24 Juni 2018) Segenap jemaat yang sudah menerima Baptisan Kudus dewasa atau Sidi diundang mengikuti perjamuan kudus ini.

6. KEBAKTIAN KHUSUS PELAUT GPBB



Dalam rangka peringatan Hari Pelaut International 2018, GPBB mengadakan Kebaktian Pelaut GPBB, pada hari **Minggu, 24 Juni 2018 di Chapel lantai 1. Jam: 09.00.** Pembicara: Pr. Yudi Jatmiko. Para pelaut ajaklah semua teman-teman Anda.

7. BERITA Pengerja.

- Pdt. Joseph Theo mengambil cuti: 11-16 Juni 2018.
- Pdt. Joseph Theo telah mendapatkan ijin sebagai Marriage Solemnizer dari Registry of Marriages (ROM) Singapura, karenanya dapat mengesahkan pernikahan atas nama ROM Singapore.

8. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (Ketua: Pingkan Rondonuwu. Hp: 98553450)

Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan Lantai 1

Kelas	Jadwal Minggu, 10 Juni 2018	
Grace	God Cares for Me	Matius 6:28-32
Hope	Josiah & God's Words	2 Korintus 34:1-35:19
Joy	An Unfair Trade	Kejadian 25:27-34
Peace	Adam, Eve and God's Love	Kejadian 2:7-9, 15-25; 3:1-24
Love	Jesus and Zacchaeus	Lukas 19:1-10
Kindness	The Crippled Woman	Lukas 13:10-17

b. KOMISI REMAJA (Ketua: Audrey Florensia Kusnadi, hp: 97810237)

Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1

Kebaktian Remaja Diliburkan:

Karena liburan sekolah maka Kebaktian Remaja **DITIADAKAN** dari tgl 27 Mei s/d 24 Juni 2018. Kebaktian diadakan kembali pada hari Minggu, 01 Juli 2018.

Para Remaja yang tetap ada di Singapore dapat bergabung dengan Kebaktian Umum.

c. KOMISI PEMUDA (Ketua: Joshia Manggala, hp: 86860193)

Persekutuan Pemuda, Sabtu ke-1 dan 3. Pkl. 16.30. Lantai 3 Room 5

23 Jun 2018	Evangelism Throughout The Ages	GI Denni B. Saragih
-------------	--------------------------------	---------------------

d. KOMISI WANITA (Ketua: Junita Tumundo, hp: 96261909)

Persekutuan Wanita, setiap Jumat, Pkl. 10.00 di MPH A Lantai 1

Persekutuan Wanita Diliburkan:

Karena liburan sekolah maka Persekutuan Wanita ditiadakan mulai Tgl 01 Juni s/d 29 Juni 2018. Persekutuan diadakan kembali pada Jumat, 06 Juli 2018.

e. KOMISI KELUARGA (Ketua: Handy Chairul Tjhoeta, hp: 96959142)

Para Koordinator K2/ Pemimpin Diskusi K2 diundang untuk mengikuti pengarahan bahan Mark Bab 6 pada hari Minggu, 24 Juni, Pkl 13.30 di Ruang 1 lantai 3.

f. SIE PELAUT (Koord:Sdr.Jemmy Patras. Hp 90579872) Minggu.setelah KU 1 L1R7

▪ **RUMAH DOA PELAUT (RDP).** Setiap Minggu setelah KU 1. Di L1R7
Mengundang segenap pelaut untuk berdoa dan bersekutu bersama.

g. SIE MARIA MARTA (Koord: Milka Handoyo, hp: 94799723)

- KTB MM: Diadakan hari ini, Minggu 10 Juni 2018. Pkl.14.00-16.00 di L1R4 dpo. GI Lydia Theo.
- MM mengucapkan terima kasih kepada jemaat yang telah memberikan apresiasi dan dukungan kepada MM melalui acara kebersamaan Minggu, 27 Mei 2018 yang lalu. Tuhan Yesus memberkati.

9. WARTA KELOMPOK KECIL (K2)

K2 Remaja	Editha Tjandra (8222 3526)	K2 Pemuda	Eric Hartono (8408 7891)
K2 Wanita	Mega (9658 7478)	K2 MM	Lucy (9782 4142)
K2 Keluarga	Susanto (9690 2494); Empy (9635 3545)		
Dimohon pemimpin K2 memberikan jadwal K2 kepada coordinator untuk diwartakan.			

10. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:**1) GPBB**

- ✓ **Sakit:** Bpk. Paryono Dhaniardi, Ibu Indratni Subiana, anak Christie Gunawan, Ibu Kustina, Ibu Intyas Wulandari, Bpk. Hendro, Bpk. Lie Pauw Liong (Aliong)
- ✓ **Pemulihan:** Ibu Fenny So; anak Mirelle, Ibu Tetty Lydiawati dan Bp. Saswito, Bpk. Samin (papa Lina Pandiman)
- ✓ **Kehamilan:** Lisa Hismanto, Olivia Wijaya, Elvina Rahmasari, Maria Olivia Tampubolon, Cinthya Lie, Airin Hudijana, Khesia Kalistiyatika.
- ✓ **Leasing Renewal dan Sanctuary ke 3:** Janji Iman tahap 2.
- ✓ **Pengerja ke 3 (Pdt) untuk GPBB.**
- ✓ **Jemaat yang sedang berlibur.**
- ✓ **Acara penyambutan mahasiswa baru (welcome freshies) di bulan Agustus 2018.**

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk teladan kekompakkan para pemimpin negara dan pejabat negara agar tidak saling menyerang dan menjatuhkan hanya untuk kepentingan politik praktis kekuasaan.
- ✓ Berdoa untuk suasana bulan Ramadan dan Idul Fitri agar melalui ini bangsa Indonesia dapat lebih bersatu dalam semua SARA.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Untuk kerukunan antar etnik, antar agama dan pembangunan ekonomi Singapore
- ✓ Keamanan dan stabilitas dunia. Berdoa untuk rencana pertemuan AS dan Korut di Singapura.

4) MISI: Berdoa untuk kita semua memiliki jiwa misi untuk berbagi Injil kepada seseorang ketika memiliki kesempatan untuk membagikan Injil.

11. Jumlah Persembahan dan Kehadiran Minggu lalu, 03 Juni 2018

	Jumlah hadir	Terlambat	Perpuluhan
Kebaktian Umum 1	195 orang	20(10%)	\$ 18,598.00
Kebaktian Umum 2	232 orang	13(06%)	\$ 30,763.30
Exchange Rate:Rp.150.000,-			\$ 12.75
Total	427 orang	33(08%)	\$ 49,374.05
Total Persembahan Umum Mei 2018			\$ 24,161.90
Total Persembahan Persepuluhan Mei 2018			\$ 53,534.35
Total Seluruh Persembahan Mei 2018			\$ 77,696.25
Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH. Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.			

Tema : “Perumpamaan Tentang Pohon Ara Yang Tidak Berbuah”

Bacaan : Lukas 13:6-9

Penggunaan perumpamaan merupakan hal yang umum dilakukan dalam tradisi Yudaisme. Ada 3 pelajaran penting dari perumpamaan yang Tuhan Yesus ajarkan tentang pohon ara yang tidak berbuah:

1. Allah menghendaki orang percaya untuk berbuah atau produktif (ayat 6).

Allah mau keberadaan kita menghasilkan sesuatu yang baik (efek yang positif).

a. Martin Heidegger: Banyak orang melupakan eksistensi individualitasnya; hidup sembarangan, tidak bergairah, tidak mau terlibat apa-apa, tidak memiliki komitmen apa-apa untuk kehidupan. Allah tidak kejam ketika Ia ingin “menebang pohon ara yang tidak berbuah” karena pohon itu sudah diberi kesempatan selama 3 tahun untuk hidup berbuah. Allah tidak kejam ketika menghukum manusia sebab manusia tidak memakai kesempatan yang Allah berikan untuk hidup berbuah dan bertobat.

b. Eksistensialisme merupakan reaksi terhadap materialisme, yang memandang manusia hanya sebagai materi. Jean Paul Sartre: Manusia tidak hanya ada tapi harus bisa memiliki alasan atas keberadaannya yang bisa dipertanggungjawabkan (*reason for being*). Orang yang hidupnya selalu berbuah akan memiliki pengaruh (didasarkan kualitas diri dan rasa hormat), tanpa harus memiliki kekuasaan (didasarkan rasa takut dan kepentingan). Jangan sampai hidup kita menjadi percuma, dimana keberadaan kita tidak berdampak apa-apa. Apakah kita menggunakan harta kita untuk kepentingan diri sendiri atau untuk membawa berkat bagi orang lain? Apakah kita bertanya kepada Tuhan ketika kita diberkati atau hanya ketika kita kehilangan?

2. Kesabaran Tuhan jangan diremehkan (ayat 7).

Allah itu panjang sabar, Ia berbelas kasihan dan memberi pengampunan, tapi janganlah kita memainkan anugerah-Nya. Jika kita sudah sering ditegur dan diberi nasihat, tapi kita tetap tidak mau berubah dan bertobat, maka suatu saat kita bisa “ditebang secara tiba-tiba”, dan tidak diberi kesempatan lagi.

3. Allah selalu memberi kesempatan terakhir pada manusia untuk bertobat (ayat 8).

Mungkinkah hari ini adalah kesempatan terakhir yang Tuhan berikan pada kita? Mari kita berbuah, berubah, dan menjadi lebih produktif. Pertobatan adalah dasar dari perubahan, yaitu berhenti melakukan yang tidak produktif atau berjalan di arah yang salah.

(Pdt. Joseph Theo)

LITURGI KEBAKTIAN Minggu, 10 Juni 2018
“Perumpamaan Tentang Dua Orang Anak”
(Matius 21:28-32)

☞ UMAT BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Prelude (Saat Teduh)
2. *Panggilan beribadah : Mazmur 99:5,9
3. *Nyanyian Pengagungan : “Suci, Suci, Suci” (KJ 2:1,4)
4. *Votum dan Salam
5. *Jemaat: (Menyanyikan) Amin (3x)
6. Nyanyian Pengakuan Dosa : “Di Muka Tuhan Yesus” (KJ 29:1-3)
7. Doa Pengakuan Dosa

☞ ALLAH MEMPERBARUI UMAT DENGAN FIRMAN TUHAN

8. *Berita Anugerah : 1 Yohanes 1:8-9
9. *Salam Damai (Jemaat saling memberi salam damai)
10. *Petunjuk Hidup Baru : Ratapan 3:39-40
11. *Kidung Persiapan Firman : “Ku ingin Mendengar SuaraMu” (Slide)
12. KHOTBAH
 - a. Doa Epiklese
 - b. *Pembacaan Kitab Suci :
Setelah pembacaan Kitab Suci:
 - Pengkotbah : Demikianlah Firman Tuhan
 - Jemaat : Kami percaya Firman Tuhan, Ya dan Amin.
 - c. Khotbah
 - d. Saat Hening

☞ UMAT MERESPON FIRMAN TUHAN

13. Doa Syafaat (diakhiri dengan doa Bapa Kami)
14. *Pengakuan Iman Rasuli.
15. Ayat Pembimbing Persembahan : Ibrani 13:15
16. Nyanyian Syukur Persembahan : “Betapa Hatiku” (Slide)
17. *Doa Syukur Persembahan (dpo: MJP)

☞ ALLAH MENGUTUS UMATNYA.

18. *Nyanyian Pengutusan : “Maukah ‘Kau Jaya Atas Seteru’” (NKB 165:1,3)
19. *Pengutusan dan Berkat.
20. *Jemaat : (Menyanyikan) Amin (3x)
21. Saat Teduh

Penegasan Warta

Tanda *: Jemaat berdiri